**MODUL SENI RUPA**

**JUDUL : UNSUR-UNSUR SENI RUPA**

**KELAS : X**

**A. Tujuan**

1. Menelaah unsur-unsur seni rupa

2. Mengetahui prinsip unsur-unsur seni rupa

3. Melakukan eksplorasi unsur-unsur seni rupa

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menerapkan unsur-unsur seni rupa

2. Menerapkan prinsip unsur-unsur seni rupa

3. Menerapkan eksplorasi unsur-unsur seni rupa

**C. Aktivitas Pembelajaran**

1. Mengamati

Amatilah dan perhatikanlah benda disekitar Anda yang mempunyai

unsur titik serta cermati gambar 01, 02 dan 03 pada materi unsur titik

sebagai acuan membuat eksplorasi unsur titik.

Perhatikanlah garis-garis berikut ini, gunakanlah sebagai acuan:



Gambar 1. Eksplorasi garis.

Sumber: A. Agung Suryahadi, Seni Rupa untuk SMK, Depdiknas 2008

**2. Menanya**

Perhatikan dan amati bentuk-bentuk geometris dan organis di

lingkungan sekitar Anda, pada gambar materi unsur bentuk terdapat

bentuk geometris dua dimensi, geometris bervolume, bentuk organis dua

dimensi dan bentuk organis bervolume sebagai acuan untuk latihan

membuat bentuk-bentuk geometris dan organis.

**3. Mengeksplorasi**

Agar mengetahui potensi ruang yang sesungguhnya cermati perbedaan

ruang positif dan negatif pada materi unsur ruang.

**4. Mengasosiasi**

Agar dapat memahami percampuran warna cermatilah pada materi

unsur waran, pada gambar lingkaran warna sebagai acuannya.

**5. Mengkomunikasikan**

Cermati dan amatilah gambar pada materi unsur tekstur kemudian

cermatilah dengan sesama perbedaan tekstur semu dengan tekstur nya,

di sekitar ruang dan lingkungan Anda carilah dan temukan perbedaan

unsur tekstur semu dan tekstur nyata.

**D. Latihan/Kasus/Tugas**

1. Buatlah karya eksplorasi titik di atas kertas Manila A3 dengan bentuk

arsiran siksak.

2. Buatlah eksplorasi berbagai jenis garis dengan berbagai jenis alat dan

bahan seperti pensil, pastel, tinta dan arang di atas kertas Manila ukuran

A3.

**E. Rangkuman**

**Unsur-unsur Seni Rupa**:

1. Titik

Titik adalah unsur seni rupa yang paling dasar yang berada pada

dimensi satu. Dibutuhkan adanya titik untuk membentuk garis, bentuk,

ataupun bidang.

2. Garis

Garis adalah unsur seni rupa yang merupakan hasil dari penggabungan

unsur titik. Garis dalam seni rupa menjadi goresan atau batasan dari

suatu benda, ruang, bidang, warna, tekstur dan lainnya. Pada

dasarnyaya garis itu hanya ada dua, yaitu garis lurus dan garis

lengkung. Garis-garis lainnya merupakan pengembangan dan variasi

dari kedua jenis garis tersebut dan menyampaikan karakter yang

berbeda. Walaupun garis itu sederhana, ia dapat menyampaikan suatu

perasaan dan ini tergantung dari kondisi jenis garis tersebut, yaitu tebal

tipisnya, posisi dan arahnya. Sebuah garis lengkung tebal

menyampaikan kesan yang berbeda dibanding dengan garis lengkung

tipis, apalagi dengan garis lurus dalam posisi yang berbeda tentu akan

memberikan kesan yang sangat berbeda dalam perasaan kita.

3. Bentuk

Bentuk adalah unsur dari seni rupa yang terbentuk dari gabungan dari

berbagai bidang. Bentuk terdiri atas dua yaitu bangun dan bentuk

plastis. Bangun adalah sesuatu yang bentuknya seperti bulat, persegi,

ornamental, tidak teratur dan lainnya. Bentuk merupakan salah satu

unsur seni rupa yang menentukan keberhasilan sebuah karya seni rupa

dan kriya. Namun di samping istilah bentuk ada pula istilah wujud untuk

membedakan antara *'image'* (2 dimensional) yang memiliki panjang dan

lebar pada area yang datar dengan *'image'* (3 dimensional) yang

memiliki panjang, lebar, danvolume/tebal pada area dengan kedalaman.

4. Ruang

Ruang adalah unsur seni rupa yang memiliki dua sifat. Dalam karya seni

rupa dua dimensi, ruang dapat bersifat semu sedangkan dalam seni

rupa tiga dimensi, ruang bersifat nyata.

Oleh karena itu dalam karya dua dimensi kesan ruang atau kedalaman

dapat ditempuh melelui beberapa cara, diantaranya: melalui

penggambaran gempal, penggunaan perspektif, peralihan warna, gelap

terang, dan tekstur, pergantian ukuran, penggambaran bidang bertindih,

pergantian tampak bidang, pelengkungan atau pembelokan bidang,

penambahan bayang-bayang.

Dalam istilah keruangan hal ini disebut sebagai ruang positif (bentuk)

dan ruang negatif, yaitu ruang di belakang atau di sekitar bentuk atau

latar belakang. Apabila bentuk datar (ruang positif) dan latar belakang

datar ukurannya sama, dapat menimbulkan bentuk yang simultan dan

penglihatan mata kita dipaksa untuk melihat kedua bentuk secara

bersamaan.

5. Warna

Warna adalah salah satu unsur seni rupa yang membuat suatu ciptaan

para seniman terasa hidup dan lebih eksresif. Warna berdasarkan teori

warna terhadap cahaya terdapat tujuh spektrum warna. Dalam seni

rupa warna sangat esensial, karena penampilan

Salah satu teori warna dalam seni rupa adalah teori warna pigmen

yaitu:

a. Warna Primer, terdiri atas merah, kuning, dan biru. Pengertian

warna primer adalah warna dasar atau warna pokok yang tidak

dapat diperoleh dari campuran warna lain.

b. Warna Sekunder, seperti ungu, oranye dan hijau adalah jenis

pigmen yang dapat diperoleh dari mencampur kedua warna primer

dalam takaran tertentu.

c. Warna Tersier, yakni warna yang dihasilkan melalui pencampuran

warna sekunder

d. Warna analogus, yaitu deretan warna yang letaknya berdampingan

dalam lingkaran warna, misalnya deretan dari warna ungu menuju

warna merah, deretan warna hijau menuju warna kuning, dan lainlain,

e. Warna komplementer, yakni warna kontras yang letaknya

berseberangan dalam lingkaran warna, misalnya, kuning dengan

ungu, merah dengan hijau, dan lain-lain.

6. Tekstur

Pengertian tekstur sebagai unsur seni rupa adalah sifat dan keadaan

suatu permukaan bidang atau permukaan benda pada sebuah karya

seni rupa. Setiap benda ada yang memiliki tekstur berbeda dan pula

yang sama. Tekstur terdiri atas dua jenis yaitu nyata dan semu.

Pengertian tekstur semu adalah kesan yang berbeda antara

penglihatan dan perabaan terhadap sifat dan keadaan permukaan

bidang benda karya seni rupa. Pengertian tekstur nyata adalah nilai

raba yang sama antara penglihatan dan rabaan. Tekstur sangat

menentukan keberhasilan sebuah karya seni rupa dan kriya, karena

bersamaan dengan warna, tekstur menentukan kualitas permukaan

yang terlihat paling awal. Dalam seni rupa dan kriya tekstur dapat

dianalisa melalui dua aspek, yaitu kualitas raba suatu permukaan dan

kualitas visual suatu benda. Oleh sebab itu, tekstur dapat dibedakan

menjadi dua, yaitu tekstur kasar/nyata dan tekstur semu.

**F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut**

Setelah mempelajari Materi Pembelajaran 2, reflesikan diri Anda dengan

menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Manfaat apa yang Anda peroleh setelah mempelajari materi ini?

2. Apakah yang akan Anda lakukan untuk memperluas pengetahuan Anda

tentang materi ini?

1. Sikap positif apa yang Anda rasakan setelah mempelajari materi ini?

4. Bagaimana kamu akan berbagi pengetahuan dengan teman dan orang

lain setelah mempelajari materi ini?